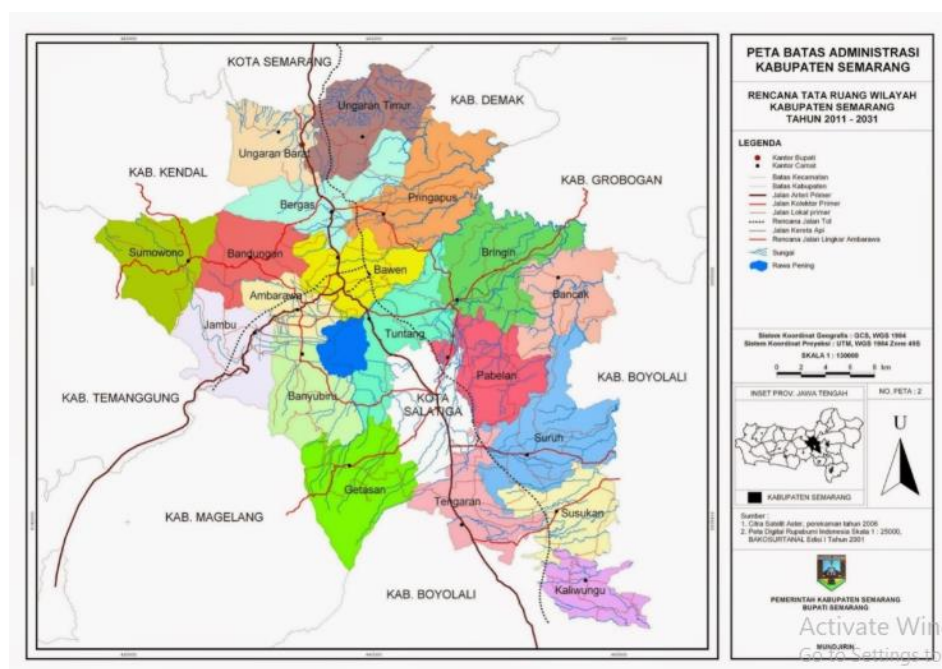


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Wilayah

2.1.1 Kabupaten Semarang



Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kabupaten Semarang

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Semarang (2024)

Kabupaten Semarang terletak di Provinsi Jawa Tengah memiliki pusat pemerintahan di Kota Ungaran. Kabupaten ini didirikan pada tahun 1547 oleh Raden Kaji Kasepuhan (Ki Pandan Arang II), dan diresmikan pada 1 Maret 1521. Kabupaten Semarang secara resmi ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 13 tahun 1950 yang mengatur pembentukan kabupaten-kabupaten di

lingkungan Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, Kabupaten Semarang terletak antara $110^{\circ} 14' 54,75''$ hingga $110^{\circ} 39' 3''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 3' 57''$ hingga $7^{\circ} 30'$ Lintang Selatan, dengan luas wilayah mencapai $950,21 \text{ km}^2$. Mayoritas wilayahnya merupakan dataran tinggi, dengan ketinggian rata-rata mencapai $544,21$ meter di atas permukaan air laut. Beberapa kecamatan dengan ketinggian tertinggi di Kabupaten Semarang meliputi Bandungan, Sumowono, dan Getasan, sementara Bancak memiliki ketinggian terendah. Secara administratif, Kabupaten Semarang berbatasan langsung dengan 8 Kabupaten/Kota, dan di tengahnya terdapat Kota Salatiga serta Danau Rawa Pening.

Letak geografis Kabupaten Semarang secara geografis, yaitu berbatasan langsung dengan Kabupaten/Kota, sebagai berikut:

- a. Sebelah Selatan : Kabupaten Boyolali
- b. Sebelah Utara : Kota Semarang
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal
- e. Bagian Tengah : Kota Salatiga

Wilayah Kabupaten Semarang seluas $950,21 \text{ Km}^2$ ($95.020,674 \text{ Ha}$), terbagi dalam 19 kecamatan, 208 desa dan 27 kelurahan. Banyaknya Satuan Lingkungan Setempat (SLS) untuk jumlah Rukun Warga (RW) sebanyak 1.605 RW. Jumlah SLS Rukun Tetangga (RT) pada tahun 2023 sebanyak 6.750 RT

mengalami kenaikan 11 RT dibandingkan tahun 2022 (6.739). Berikut nama-nama kecamatan di Kabupaten Semarang beserta luas daerah masing-masing dalam tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Kecamatan (Desa/Kelurahan, RT/RW) di Kabupaten Semarang

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	RW	RT
1	Getasan	13	-	71	373
2	Tengaran	15	-	125	437
3	Susukan	13	-	104	379
4	Kaliwungu	11	-	96	264
5	Suruh	17	-	101	492
6	Pabelan	17	-	90	318
7	Tuntang	16	-	109	461
8	Banyubiru	10	-	105	311
9	Jambu	9	1	60	264
10	Sumowono	16	-	79	220
11	Ambarawa	2	8	77	342
12	Bandungan	9	1	70	329
13	Bawen	7	2	67	345
14	Bringin	16	-	74	321
15	Bancak	9	-	57	170
16	Pringapus	8	1	59	320
17	Bergas	9	4	96	432
18	Ungaran Barat	6	5	78	483
19	Ungaran Timur	5	5	87	489

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang (2023)

Kabupaten Semarang dikenal sebagai salah satu kabupaten yang aktif dalam berinovasi di sektor pariwisata. Mengadopsi slogan Sapta Pesona Wisata, kabupaten ini mengusung nilai-nilai aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah, dan kenangan. Hal ini mencerminkan dedikasinya dalam menyediakan layanan pariwisata yang sejalan dengan standar Sapta Pesona,

dengan tujuan untuk menjaga keberlanjutan pariwisata dan memastikan pelayanan berkualitas kepada pengunjung.

Dengan rata-rata ketinggian 544,21 meter di atas permukaan laut dan curah hujan tahunan yang sedang sebesar 2.935 mm tersebar dalam 139 hari hujan, Kabupaten Semarang memiliki kondisi alam yang mendukung untuk pengembangan pariwisata. Berbagai objek wisata alam menarik dapat ditemukan di kabupaten ini, termasuk Air Terjun Lawe, Air Terjun Semarang, Curug Kembar Bolodewo, Wana Wisata Penggaron, Curug Tujuh Bidadari, dan Air Terjun Kali Pancur.

Kabupaten Semarang menawarkan keindahan alam yang beragam, tersebar di berbagai daerah, masing-masing dengan ciri khas dan daya tariknya sendiri. Berbagai tempat wisata alam seperti Air Terjun Lawe, Wana Wisata Penggaron, Air Terjun Semarang, yang berada di wilayah Ungaran Barat dan Ungaran Timur, dikelola oleh Perum Perhutani Jawa Tengah. Sementara itu, ada juga destinasi wisata alam lain seperti Air Terjun Kali Pancur di Getasan, Curug Tujuh Bidadari di Sumowono, dan Curug Kembar Bolodewo di Banyubiru yang dikelola oleh pemerintah desa setempat dengan dukungan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang.

Di samping keindahan alam, Kabupaten Semarang juga kaya akan wisata budaya. Terdapat enam jenis wisata budaya yang berbeda, masing-masing dengan pengelola yang berbeda pula. Misalnya, pengelolaan tempat-

tempat ziarah dan keagamaan seperti Goa Maria Rosa, Sri Kukus Rejo Gunung Kalong Mistika, dan Goa Maria Kereb Ambarawa ditangani oleh pihak-pihak yang memiliki kewenangan, seperti keuskupan dan vihara setempat. Sementara itu, Museum Kereta Api Palagan Ambarawa dikelola oleh PT. KAI, sedangkan pengelolaan Makam Nyatnyono ditangani langsung oleh pemerintah desa setempat. Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang juga memiliki tanggung jawab khusus dalam pengelolaan Candi Gedongsongo, salah satu situs bersejarah yang terkenal di daerah tersebut.

Melalui berbagai upaya pengelolaan yang dilakukan oleh berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat setempat, Kabupaten Semarang berhasil mempersembahkan ragam keindahan alam dan kekayaan budaya kepada pengunjungnya. Upaya ini tidak hanya meningkatkan potensi pariwisata daerah, tetapi juga memperkaya pengalaman wisatawan yang berkunjung, serta membantu dalam pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan atas warisan alam dan budaya yang dimiliki oleh Kabupaten Semarang.

2.1.2 Desa Wisata Gogik

Desa Wisata Gogik berada di Kecamatan Ungaran Barat, yang memiliki ketinggian antara 321 hingga 573 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Ungaran Barat termasuk salah satu dari 19 kecamatan di Kabupaten Semarang. Wilayah Ungaran Barat merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Ungaran, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam

Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 12 Tahun 2003. Luas wilayah Kecamatan Ungaran Barat adalah 35,96 km². Batas administratif Kecamatan Ungaran Barat terbagi menjadi :

- a. Sebelah Utara : Kota Semarang
- b. Sebelah Barat : Kabupaten Kendal
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Ungaran Timur
- d. Sebelah Selatan : Kecamatan Bergas

Kecamatan Ungaran Barat memiliki 11 desa atau kelurahan meliputi Gogik, Bandarjo, Candirejo, Nyatnyono, Genuk, Kalisidi, Bandarjo, Keji, Langensari, Branjang, Lerep serta Ungaran. Kecamatan Ungaran Barat memiliki potensi besar di bidang pariwisata. Obyek wisata yang ada tersebar di beberapa wilayah. Desa Wisata Gogik merupakan salah satu wisata yang perlu dikembangkan karena memiliki potensi besar. Secara geografis Desa Gogik terletak di sebelah Barat Kota Ungaran dengan ketinggian berkisar 500-600 meter diatas permukaan laut (mdpl) dengan suhu rata-rata 270C-290C dan tipologi tanah di Desa Gogik sebagian dataran dan berbukit sedang yang sebagian besar tanahnya cukup subur dan bersifat humus dan didukung dengan ketersediaan air yang cukup sehingga terdapat aktivitas pertanian dan sisanya untuk tanaman budidaya yang pada akhirnya potensi ini dapat menghijaukan wilayah Desa Gogik.

- a. Letak Wilayah

Desa Gogik sendiri berlokasi di Jalan Danau Toba Nomor 9, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 50551 dan alamat pesan elektronik pemdesgogik@gmail.com dan nomor telepon 024-76510834

b. Batas Wilayah

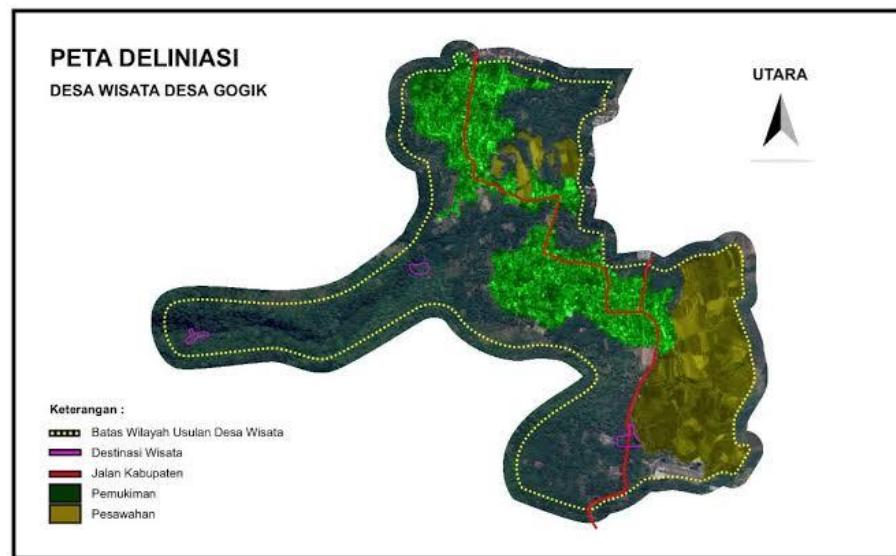
Desa Gogik sendiri pada sebelah utara berbatasan dengan Desa Nyatnyoto, pada bagian timur Desa Gogik berbatasan dengan Kelurahan Candirejo, bagian barat Desa Gogik berbatasan dengan PTP Ngobo dan pada bagian selatan berbatasan dengan Desa Gebugan.

c. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Gogik berkisar 149,024 Ha dengan pembagian luas wilayah seluas 90,524 Ha yang merupakan wilayah berupa tanah untuk persawahan dan ladang, seluas 10 Ha yang merupakan wilayah yang digunakan sebagai wilayah hunian, seluas 39,0373 Ha merupakan tanah tegalan serta tanah pekarangan yang memiliki luas 13,7114 Ha.

Desa Gogik terdiri dari dua dusun, yaitu Dusun Gogik dan Dusun Gintungan, yang masing-masing dibagi lagi menjadi Rukun Warga I dengan 9 Rukun Tetangga di Dusun Gogik, serta Rukun Warga II dengan 7 Rukun Tetangga di Dusun Gintungan. Desa Wisata Gogik adalah salah satu wilayah yang memiliki beragam potensi alam yang menawan dan dapat dikembangkan oleh penduduk setempat. Desa

Gogik, bersama dengan Desa Lerep, Keji, Branjang, Nyatnyono, dan Kalisidi sedang mengarah ke pengelolaan yang lebih modern dan profesional oleh Pemerintah Desa. Hal ini termasuk peningkatan fungsi kehumasan, layanan informasi desa serta komunikasi organisasi Pemerintah Desa.



Gambar 2. 2 Peta Deliniasi Desa Wisata Gogik

Sumber: Kantor Desa (2024)

Berdasarkan pada Gambar 4.2, terlihat marka berwarna ungu yang menandai lokasi destinasi wisata. Lokasi tersebut mencakup kolam renang gogik park dan Embung Sukoponco. Sementara itu, garis berwarna merah melambangkan jalan kabupaten. Gogik Park, sebagai salah satu destinasi wisata, menjadi yang paling mudah dijangkau karena terletak di sepanjang akses jalan utama, sedangkan embung

Sukoponco berada di tengah-tengah desa dan air terjun berlokasi di ujung barat desa. Di luar lingkup Gambar 4.2, terdapat juga tempat-tempat wisata lain di Desa Gogik, seperti kegiatan memberi makan kambing, menanam padi atau tanaman lainnya dan sebagainya.

2.2 Gambaran Kelembagaan

2.2.1 Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang merupakan bagian dari struktur pemerintah daerah, yang bertugas mengelola dan mengawasi kegiatan pariwisata. Tanggung jawabnya meliputi membantu bupati dalam mengawasi urusan pariwisata di dalam kabupaten tersebut. Secara berkala, kantor tersebut mengirimkan laporan mengenai kegiatannya kepada bupati untuk menunjukkan pertanggungjawaban atas wewenang yang diberikan kepadanya.

Meskipun diberi wewenang untuk mengelola pariwisata secara independen, operasi dan pertumbuhan yang dilakukan oleh kantor tersebut harus tetap diawasi oleh bupati serta selaras dengan visi dan misi Kabupaten Semarang dan tetap berada di bawah pengawasan bupati. Struktur organisasi kantor tersebut, yang dijelaskan dalam Peraturan Bupati Nomor 52 tahun 2016, terdiri dari Kepala Kantor, Sekretaris Kantor, dan beberapa subdivisi. Kepala Kantor mengawasi Sekretariat dan berbagai divisi, sementara Sekretaris Kantor mengawasi Perencanaan dan Keuangan serta

Urusan Umum dan Personalia. Setiap subdivisi lebih lanjut terdiri dari subbagian, yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang bertanggung jawab atas tugas mereka masing-masing. Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang memiliki bidang dan seksi antara lain:

- 1) Bidang Pemasaran Pariwisata terdiri dari (a) Seksi Promosi dan (b) Seksi Pengembangan Pasar Wisata.
- 2) Bidang Industri Pariwisata terdiri dari (a) Seksi Usaha Sarana Pariwisata; dan (b) Seksi Usaha Jasa Pariwisata.
- 3) Bidang Destinasi Pariwisata terdiri dari (a) Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata; dan (b) Seksi Pengembangan Produk.

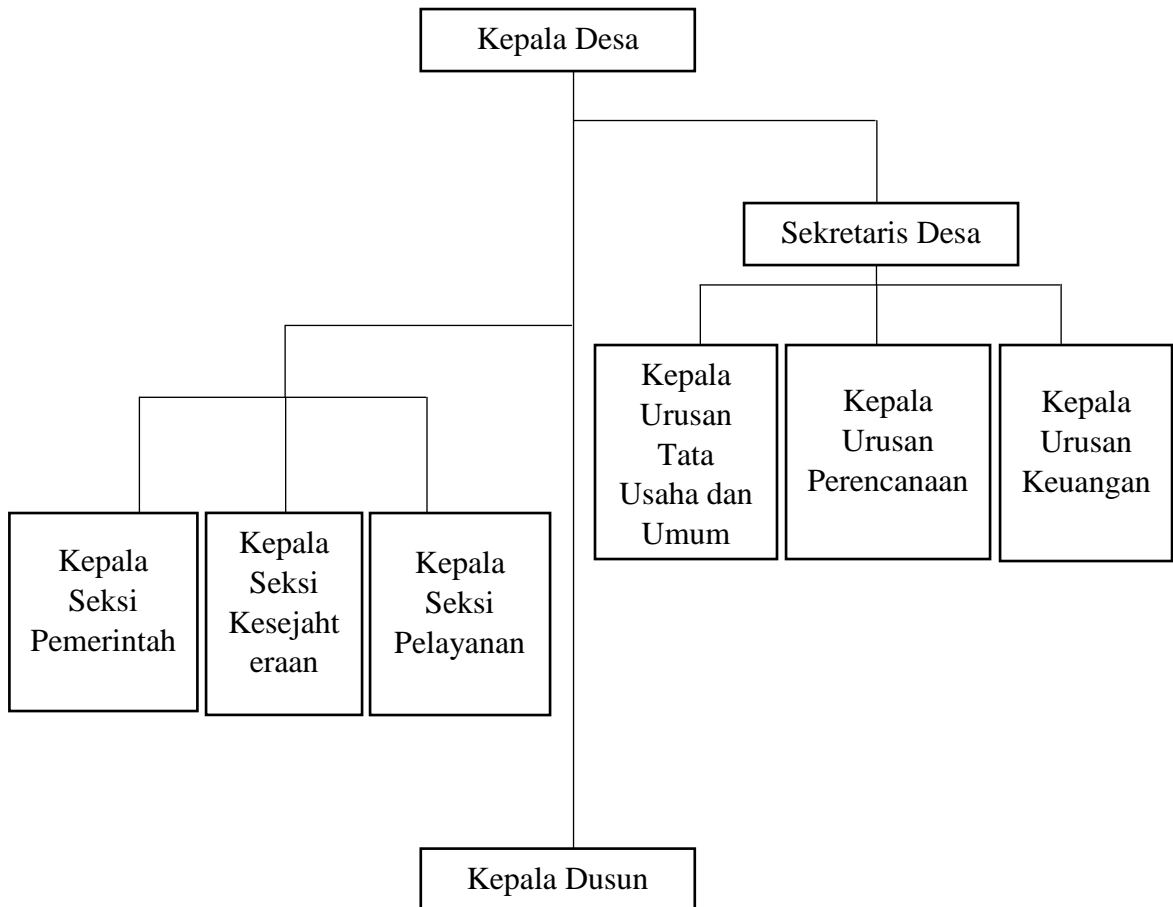
Setiap sektor memiliki tanggung jawabnya sendiri menurut Lampiran RINTUG, Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2016 yang menguraikan fungsi dan peran dari setiap unit di daerah. Salah satu sektor yang bertugas mengembangkan pariwisata adalah Bidang Destinasi Pariwisata, yang terbagi menjadi dua seksi, yakni Seksi Pengembangan Produk Wisata dan Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata. Fungsi dari Bidang Destinasi Pariwisata ini mencakup :

- 1) Menyelenggarakan pembinaan dan memberikan bimbingan teknis di Bidang Destinasi Pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

- 2) Merumuskan kebijakan teknis serta memfasilitasi, mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Pengembangan Produk Wisata dan Pengembangan Daya Tarik Wisata di Bidang Destinasi Pariwisata.
- 3) Berkoordinasi dengan instansi yang terlibat serta *stakeholders* baik di tingkat pusat maupun daerah untuk memajukan pengembangan destinasi pariwisata.

2.2.2 Pemerintah Desa Gogik

Dalam menjalankan tata kelola pemerintahan desa, penting untuk memiliki struktur organisasi yang jelas untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang siapa yang memiliki tanggung jawab dan wewenang serta siapa yang bertanggung jawab dalam pengawasan kinerja. Desa Gogik memiliki struktur organisasi seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Pemerintahan

Sumber : Pemerintah Desa Gogik (2024)

Dari struktur organisasi Perangkat Daerah di atas terdapat beberapa posisi, termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan, Kaur Umum, Kaur Keuangan, Kasi Kesra, Kasi Pelayanan, Kasi Pemerintahan, Kadus Gintungan, Kadus Gogik, dan Staf. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004, Pemerintahan Desa terdiri dari dua bagian utama, yaitu Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pemerintah Desa meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Perangkat

Desa lainnya, yang terdiri dari pelaksana teknis lapangan serta unsur kewilayahan seperti Kepala Dusun. Unsur-unsur Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Penyelenggara Pemerintah Desa dapat dilihat dalam tabel 2.2 di bawah ini :

Tabel 2. 2 Unsur Penyelenggara Pemerintah Desa

No	Nama	Jabatan	Alamat	Pendidikan
1	Sudjarwoto, S.Pd	Kepala Desa	RT. 4 RW. II	S1
2	Alis Arifa Rahman, S.Pd	Sekretaris Desa	RT. 3 RW II	S1
3	Sohibi	Kepala Urusan Keuangan	RT. 2 RW I	SLTA
4	Agus Ubaidillah	Kepala Urusan Umum dan Perencanaan	RT. 6 RW. I	SLTA
5	Muh. Maswan	Kepala Seksi Pemerintahan	RT. 1 RW. I	SLTP
6	Nasichun	Kepala Seksi Pelayanan	RT. 2 RW. II	SLTA
7	Muhson	Kepala Seksi Kesejahteraan	RT. 7 RW. II	SLTA
8	Rohadi Madhib	Kepala Dusun Gogik	RT. 4 RW. I	SLTA
9	Imron	Kepala Dusun Gintungan	RT.1 RW. II	SLTA
10	Prasetiyo	Staf	RT. 5 RW. II	SLTA
11	Emi Yuliana	Staf	RT. 9 RW. I	D III

Sumber: Pemerintah Desa Gogik (2024)

Sementara itu, misi Desa Gogik dari tahun 2020 hingga 2026 adalah sebagai berikut:

- 1) *Genahke Pemerintahane*, yang berarti mewujudkan sistem administrasi yang lebih terbuka, transparan, dan lebih terfokus pada kebutuhan masyarakat.
- 2) *Genahke Infrastrukture*, dengan tujuan mendorong perbaikan infrastruktur di semua sektor untuk memastikan akses yang stabil terhadap ekonomi, kesehatan, administrasi pemerintahan, dan kebutuhan sosial masyarakat, sehingga desa menjadi tempat yang sehat, teratur, aman, sejahtera, dan menarik.
- 3) *Genahke Sosial Masyarakatate*, dengan fokus pada pembangunan dan penguatan nilai-nilai positif yang bersifat beradab di antara warga desa, serta meningkatkan kesehatan yang merupakan anugerah dari Allah SWT.
- 4) *Genahke Kesehatan Masyarakatate*, dengan upaya meningkatkan dan mengoptimalkan program, fasilitas, dan komponen kesehatan yang ada di Desa Gogik, dengan prinsip "Rakyat Sehat, Negara Kuat".

2.2.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Rejomulyo

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan sebuah entitas ekonomi yang dimiliki serta dikelola oleh komunitas desa atau oleh pemerintah setempat dengan tujuan utama untuk mengoptimalkan potensi ekonomi yang dimiliki oleh wilayah desa. Di dalam konteks ini, BUMDes

Rejomulyo menjadi salah satu contoh yang menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mengelola secara efektif dan berkelanjutan sumber daya ekonomi yang ada di wilayah tersebut.

Sebagai sebuah entitas ekonomi lokal, BUMDes Rejomulyo memiliki tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang sangat penting dalam mendukung pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai tupoksi BUMDes:

- 1) BUMDes bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya ekonomi desa. Hal ini mencakup pengelolaan berbagai aset desa seperti lahan pertanian, hutan, air bersih, serta potensi pariwisata dan industri lokal lainnya.
- 2) BUMDes memiliki peran dalam mengembangkan potensi ekonomi desa. Ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pengembangan pariwisata, promosi produk lokal, pembangunan infrastruktur ekonomi, dan pemberdayaan pelaku usaha kecil dan menengah di desa.
- 3) BUMDes bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi desa dengan menghasilkan pendapatan sendiri tanpa tergantung sepenuhnya pada bantuan dari pihak luar. Ini dilakukan melalui pengembangan usaha-usaha ekonomi lokal yang berkelanjutan dan berdaya saing.

- 4) BUMDes berperan dalam mengelola usaha bersama atau koperasi untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan produksi di desa.
- 5) BUMDes memiliki tanggung jawab dalam memberdayakan masyarakat desa dengan menyediakan pelatihan, pendampingan, dan pengembangan kapasitas agar masyarakat desa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi.

Secara keseluruhan, BUMDes Rejomulyo memiliki peran sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa dengan mengelola sumber daya ekonomi secara mandiri dan berkelanjutan, serta mendorong kemandirian ekonomi desa melalui berbagai kegiatan dan program yang dilaksanakan.

2.2.4 Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Lohjinawi

Pokdarwis Lohjinawi ini adalah kelompok pengelola destinasi wisata atau tempat pariwisata di Desa Wisata Gogik. Tujuan utama dari Pokdarwis adalah untuk meningkatkan potensi pariwisata lokal, mempromosikan pariwisata berkelanjutan, dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat melalui sektor pariwisata. Pokdarwis Lohjinawi dibentuk pada tahun 2021 dan saat ini diketuai oleh Bapak Lukman Hasyim. Pokdarwis Lohjinawi adalah inisiatif masyarakat yang muncul secara

mandiri dan dengan keterlibatan langsung dari anggota masyarakatnya sendiri, yang bertujuan untuk memperkuat sektor pariwisata di desa mereka dan mendukung upaya pembangunan pariwisata di tingkat regional atau nasional.

Pokdarwis Lohjinawi melakukan tugas kehumasan dengan bertujuan untuk membangun dan menjaga reputasi positif pemerintah melalui penyediaan informasi tentang kebijakan, program, dan kegiatan instansi terkait. Sejalan dengan peraturan tersebut, salah satu kebijakan yang disorot oleh tim humas Desa Gogik di akun Instagram mereka adalah pengembangan desa menjadi destinasi wisata. Pokdarwis juga membuat rancangan dan melaksanakan program-program pengembangan pariwisata, seperti pembangunan infrastruktur pariwisata, promosi destinasi, dan pengelolaan wisatawan. Selain itu, mereka juga berperan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya setempat dengan memastikan bahwa pertumbuhan pariwisata tidak merusak lingkungan dan kearifan lokal.